

**FENOMENA *DEEPFAKE* DI ERA DIGITAL: PENDEKATAN
TAFSIR TEMATIK TERHADAP KONSEP *TABAYYUN* DALAM
AL-QUR'AN**

SKRIPSI

**OLEH
PAUDJI ASTUTI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**FENOMENA *DEEPPFAKE* DI ERA DIGITAL: PENDEKATAN
TAFSIR TEMATIK TERHADAP KONSEP *TABAYYUN* DALAM
AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh

PAUDJI ASTUTI

220103020084

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paudji Astuti
NIM : 220103020084
Tempat Tanggal Lahir : Tumbang Kunyi, 28 Mei 2004
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "**Fenomena Deepfake di Era Digital: Pendekatan Tafsir Terhadap Konsep Tabayyun dalam Al-Qur'an**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang tersebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 4 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Paudji Astuti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimil (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1386/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Paudji Astuti
NIM : 220103020084
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Fenomena Deepfake di Era Digital: Pendekatan Tafsir Tematik Terhadap Konsep Tabayyun dalam Al-Qur'an

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 21%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Juni 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

FENOMENA *DEEPFAKE* DI ERA DIGITAL: PENDEKATAN TAFSIR TEMATIK TERHADAP KONSEP *TABAYYUN* DALAM AL-QUR'AN

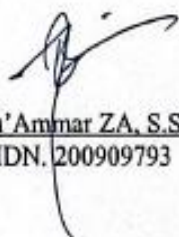
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Paudji Astuti
NIM. 220103020084

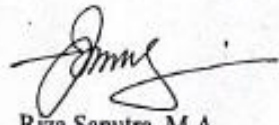
Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim penguji

Pembimbing I


Dr. Ali Mu'Ammar ZA, S.S.I, M.A
NIDN. 200909793

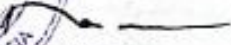
Pembimbing II


Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir




Bashori, M.Ag
NIP.197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

FENOMENA *DEEFAKE* DI ERA DIGITAL: PENDEKATAN TAFSIR TEMATIK TERHADAP KONSEP *TABAYYUN* DALAM AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Paudji Astuti
220103020084

Telah Diajukan pada Tim Penguji

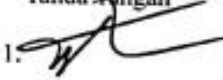
Pada hari Senin, 13 Juli 2026

Tim Penguji

Nama

1. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A
(Ketua Penguji)
2. H. Hanafi, S. Th.I., M.A
(Penguji 1)
3. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA
(Penguji 2)
4. Riza Saputra, MA
(Penguji 3)
5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag
(Notulis)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

ABSTRAK

Paudji Astuti, 220103020084, “Fenomena *Deepfake* di Era Digital: Pendekatan Tafsir Tematik Terhadap Konsep *Tabayyun* dalam Al-Qur’an”. Pembimbing (1) Dr. Ali Mu’Ammar ZA, M.A. (2) Riza Saputra M.A, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Tabayyun*, *Deepfake*, Tafsir Tematik, Al-Qur’an, Literasi Digital

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) telah melahirkan teknologi *deepfake* yang mampu menghasilkan konten audio, gambar, dan video manipulatif yang tampak nyata. Kehadiran teknologi ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyebaran disinformasi, fitnah, penipuan, serta pencemaran nama baik. Dalam konteks tersebut, konsep *tabayyun* dalam Al-Qur’an menjadi penting sebagai pedoman dalam menerima dan menyebarkan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan konsep *tabayyun* dalam tafsir Al-Qur’an terkait fenomena *deepfake* serta menganalisis penerapan konsep *tabayyun* sebagai solusi dalam menghadapi fenomena *deepfake* di era digital.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah tafsir tematik (*maudhū’ī*) dengan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep *tabayyun*, kemudian dianalisis menggunakan tafsir Al-Misbah sebagai tafsir utama serta didukung oleh Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Qurthubi. Data penelitian diperoleh dari Al-Qur’an, kitab tafsir, buku, jurnal, dan berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *tabayyun* dalam Al-Qur’an mengandung nilai verifikasi informasi, kehati-hatian dalam mengambil keputusan, kewaspadaan terhadap manipulasi informasi, serta tanggung jawab dalam menerima dan menyebarkan informasi. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam Q.S. al-Hujurat ayat 6, Q.S. an-Nisa ayat 94, Q.S. al-Baqarah ayat 42, Q.S. al-Isra ayat 36, dan Q.S. an-Nur ayat 15. Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan konsep *tabayyun* dalam menghadapi fenomena *deepfake* dapat dilakukan melalui verifikasi keaslian informasi digital, pencegahan penyebaran informasi yang belum terverifikasi, penguatan literasi digital, serta penguatan etika bermedia digital. Dengan demikian, konsep *tabayyun* memiliki relevansi yang kuat sebagai pedoman etis dalam menghadapi tantangan manipulasi informasi di era digital.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang sayang-Nya tak terbilang. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa atas junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman.

Suatu hal yang tidak lepas dari hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul Fenomena *Deepfake* di Era Digital: Pendekatan Tafsir Tematik Terhadap Konsep *Tabayyun* dalam Al-Qur'an.

Penulis menyadari bahwa perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini bukanlah langkah yang mudah. Banyak lika-liku, ragu, lelah, bahkan hampir menyerah. Namun, di setiap titik lemah itu, selalu ada tangan-tangan tulus yang menguatkan, serta doa-doa yang tak terlihat namun terasa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, Selaku Rektor terdahulu dan Prof. Dr. Hj.

Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin Periode

2025-2029 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2021-2015 dan Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Periode 2025-2029, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.
3. Bapak Riza Saputra, M.A dan bapak H. Hanafi, M.A sebagai ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir periode 2023-2025. Bapak Bashori, M.Ag dan bapak Najib Irsyadi, S. Th.I, M.Hum sebagai ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir periode 2025-2029 yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ali MuAmmar Zainal Abidin, S.S.I, M.A, Sebagai dosen pembimbing I sekaligus sebagai dosen akademik yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, nasehat, motivasi serta membrikan masukan berharga dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Riza Saputra M.A, Sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Tim Penguji Munaqasah, Ketua Penguji, Pengguji I, Penguji II, Penguji III dan Notulis, seluruh dosen Pengajar, staf, karyawan, di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta seluruh civitas

akademika UIN Antasari Banjarmasin yang dengan tulus mengajarkan ilmu pengetahuan dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

7. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Purwanto, dan Ibunda Haryaty, yang menjadi alasan utama penulis untuk terus melangkah. Do'a yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak terhingga, serta pengorbanan yang tak mampu terbalaskan, menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a, kasih sayang, serta pengorbanan yang telah diberikan. Semoga Allah Swt. Senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan umur, rezeki yang luas, serta membalas setiap kebaikan Ayahanda dan Ibunda dengan pahala yang berlipat ganda dan menempatkan keduanya dalam kemuliaan di dunia dan akhirat. *Aamiin*.
8. Adik Tercinta, Sasha Chintya dan Rafka Alfairin yang selalu memberikan semangat, bantuan, dukungan dan do'a yang tiada henti di setiap langkah perjalanan penulis.
9. Teman sekaligus sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Rindy Muthia Alfitri, Dara Puspita Loka, Shofiyatul Ajkiya, Delila Khalda, terimakasih telah kebersamaan dan menjadi tempat berbagi tawa, cerita, dan perjuangan bersama penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, serta semua pihak yang telah membantu, menemani, dan memberikan bantuan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

11. Terakhir, terima kasih yang tulus penulis ucapkan untuk diri sendiri. Terima kasih telah berjuang tanpa lelah, menolak untuk menyerah, dan tetap memilih untuk bertahan hingga akhirnya sampai di titik ini. Terima kasih karena sudah bertahan melewati berbagai rintangan, keraguan, dan rasa lelah yang sering kali tidak mudah untuk dipikul sendirian. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun keadaan sering kali terasa berat. Kamu hebat, kamu sangat hebat, semoga ke depannya, penulis senantiasa diberikan kekuatan untuk terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Segala bantuan dan jasa yang telah diberikan tidak mampu penulis balas dengan apa pun selain doa yang tulus kepada Allah Swt., semoga setiap kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat ganda. Penulis telah berupaya menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua serta senantiasa mendapatkan keberkahan dari Allah Swt. *Aamiin*.

Banjarmasin, 4 Juni 2026
Penulis



Paudji Astuti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	_H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	ai	a dan i
ـَوَ	au	a dan u

3. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ	â	a dengan topi di atas
ـِـ	î	i dengan topi di atas
ـُـ	û	u dengan topi di atas

4. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: (الرِّجَال) ditulis *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) ditulis *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

5. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan

tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

6. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na 't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

7. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab Huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan

huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenal huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan mekipun akar katanya berasal dari Bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ السُّنُّ تَادُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَابَتَ الْحَجَرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الرَّوَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Sâlih</i>
يَا يُرْكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ السُّنِّ تَطْلَاعُ	<i>ḥub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْإِنْسَانِ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَاةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Metode peneltian	9
H. Sistematika penulisan	12
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG FENOMENA <i>DEEPFAKE</i> DAN <i>TABAYYUN</i>	13
A. <i>Deepfake</i> dalam Perspektif Teknologi.....	13
B. <i>Tabayyun</i> dalam Al-Qur'an	17
BAB III KONSEP <i>TABAYYUN</i> DALAM AL-QUR'AN	23
A. Pengertian Tabayyun dalam Perspektif Al-Qur'an	23
B. Ayat-ayat tentang <i>tabayyun</i>	24
BAB IV ANALISIS KONSEP <i>TABAYYUN</i> TERHADAP FENOMENA <i>DEEPFAKE</i>	29

A. Pemaknaan konsep <i>tabayyun</i> dalam Perspektif Tafsir al-Qur'an terhadap fenomena <i>deepfake</i>	30
B. Strategi penerapan konsep <i>tabayyun</i> dalam menghadapi fenomena <i>deepfake</i>	46
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72